

## Penerapan Media Wordwall Dalam Model Pembelajaran *Think Pair Share* Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Sekolah Dasar

Shinta Kusmardani Putri ✉, Universitas PGRI Madiun

Fida Rahmantika Hadi, Universitas PGRI Madiun

Octarina Hidayatus Sholikhah, Universitas PGRI Madiun

✉ [shinta\\_2102101126@mhs.unipma.ac.id](mailto:shinta_2102101126@mhs.unipma.ac.id)

---

**Abstract:** This study is a literature study that aims to examine the use of Wordwall media in the Think Pair Share learning model to improve the problem-solving abilities of elementary school students, the Think Pair Share model is a form of collaborative learning that aims to change the way students interact, thereby enabling effective communication between students, while Wordwall is a media that can be combined so that the teaching and learning process becomes more interactive and fun. this study analyzed various literature and previous research results from scientific journals in the last 10 years that are relevant to the topic. The results showed that the application of the Share Think Pair model combined with Wordwall media can create a pleasant learning atmosphere, facilitate effective information processing, and have a positive impact on improving students ' cognitive abilities. Thus, the combination of both has great potential to be applied in learning in elementary school.

**Keywords:** Think Pair Share, Wordwall, Problem Solving

---

**Abstrak:** Penelitian ini merupakan studi pustaka yang bertujuan untuk mengkaji penggunaan media *Wordwall* dalam model pembelajaran *Think Pair Share* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa sekolah dasar, model *Think Pair Share* merupakan bentuk pembelajaran kolaboratif yang bertujuan untuk mengubah cara siswa berinteraksi, sehingga memungkinkan komunikasi yang efektif di antara siswa, sedangkan *Wordwall* merupakan media yang dapat digabungkan sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih interaktif dan menyenangkan. penelitian ini menganalisis berbagai literatur dan hasil penelitian sebelumnya dari jurnal ilmiah dalam 10 tahun terakhir yang relevan dengan topik tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Share Think Pair* yang dipadukan dengan media *Wordwall* dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, memfasilitasi pengolahan informasi yang efektif, dan berdampak positif pada peningkatan kemampuan kognitif siswa. Dengan demikian, kombinasi keduanya berpotensi besar untuk diterapkan dalam pembelajaran di sekolah dasar.

**Kata kunci:** *Think Pair Share*, *Wordwall*, Pemecahan Masalah

---



## PENDAHULUAN

Pendidikan saat ini memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan generasi yang unggul, inovatif, dan bisa beradaptasi dengan baik di zaman teknologi informasi saat ini. Salah satu bidang utama dalam sistem pendidikan adalah matematika, yang mencakup beragam aspek dan keterampilan dalam menyelesaikan masalah serta memahami lingkungan di sekitar kita (Alman et al., 2023). Kita tidak bisa terlepas dari masalah yang ada dalam aktivitas keseharian, sehingga seseorang perlu mempunyai keterampilan matematika yang baik untuk menyelesaikan masalah tersebut. Pemecahan masalah adalah suatu metode berpikir yang ditujukan guna menyelesaikan suatu permasalahan, yang melibatkan berbagai respons yang mungkin dan pemilihan di antara respons tersebut. Proses pemecahan masalah dimulai ketika siswa menghadapi sebuah masalah hingga mereka memperoleh jawaban dan telah menguji solusi yang ditemukan (Katuuk et al., 2024).

Dalam mengatasi masalah membutuhkan kemampuan berpikir analitis, logis, inovatif, serta kemampuan bekerja sama. Matematika merupakan ilmu yang sangat penting untuk dipelajari oleh semua kalangan usia, karena memiliki peranan besar dalam aktivitas sehari-hari, dengan penekanan pada penyelesaian masalah (Halimah et al., 2021). Menurut Hadi (2023) menyatakan bahwa siswa membutuhkan pengetahuan dalam berpikir secara logis, analitis, sistematis, kritis, kreatif, dan keterampilan kolaborasi untuk pembelajaran matematika di sekolah dasar. Keterampilan ini sangat penting agar siswa dapat mendapatkan, mengelola, dan menggunakan informasi dengan baik, sehingga mereka dapat siap menghadapi berbagai tantangan dalam situasi yang selalu berubah dan penuh persaingan. Model pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk kreatif adalah model *Think Pair Share*.

Model pembelajaran *Think Pair Share* adalah suatu bentuk pembelajaran kolaboratif yang ditujukan untuk mengubah cara interaksi siswa, sehingga memungkinkan terjadinya komunikasi yang efektif di antara mereka (Adianto, 2018). Model pembelajaran *Think Pair Share* membuat siswa terlibat dalam proses belajar, di mana guru berfungsi sebagai fasilitator yang memberikan peluang untuk berkomunikasi dan menyelesaikan pekerjaan secara bersama-sama. Siswa bisa saling bertukar pemikiran dan saling melengkapi, sehingga model ini membantu mereka dalam memahami ide serta meningkatkan pengetahuan mereka (Jumrah, 2023). Untuk meningkatkan efektivitas dan daya tarik model *Think Pair Share* bagi siswa dapat penggunaan media pembelajaran *Wordwall*.

*Wordwall* adalah suatu aplikasi yang dapat digunakan melalui situs web, sering kali dimanfaatkan sebagai alat untuk menilai pembelajaran. Aplikasi ini menyediakan berbagai template yang dapat diisi dengan konten atau dirancang untuk membuat soal-soal pembelajaran. Terdapat banyak cara untuk menyampaikan soal atau materi, seperti mencocokkan, mengelompokkan atau membuatnya dalam bentuk esai (Lubis & Nuriadin, 2022). *Wordwall* dapat dikombinasikan agar proses belajar mengajar menjadi lebih interaktif dan menyenangkan. Penggunaan *Wordwall* sangat membantu guru dalam mengecek skor atau nilai yang dicapai siswa setelah permainan selesai. Di samping itu, soal-soal tersebut akan disertai dengan penanda yang membedakan antara jawaban yang benar dan yang salah (Azadia et al., 2024). Dengan begitu sangat penting untuk mengkaji berbagai sumber yang ada agar bisa memahami bagaimana model *Think Pair Share* dan penggunaan *Wordwall* dapat mendukung kemampuan pemecahan masalah siswa di tingkat sekolah dasar.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode tinjauan pustaka. Tinjauan pustaka diartikan sebagai suatu kerangka kerja dalam melaksanakan analisis serta

mengelompokkan fakta-fakta dari penelitian yang telah dilakukan berdasarkan referensi yang relevan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis teori yang berkaitan dengan penggunaan media *Wordwall* dalam model *Think Pair Share* terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa. Langkah-langkah dalam penelitian ini adalah: 1) Menyusun rencana topik yang akan dibahas, 2) Mencari sumber-sumber pustaka yang relevan dengan topik tersebut, 3) Mengumpulkan data dari pustaka yang menjadi referensi dalam menyusun pembahasan dan kesimpulan.

## HASIL PENELITIAN

### Peneraan Media *Wordwall* Dalam Model *Think Pair Share*

Guru sering mengalami kesulitan karena kurangnya pemahaman dalam membuat media pembelajaran yang menggunakan teknologi informasi. Akibatnya, banyak pendidik hanya mengandalkan buku sebagai sumber utama, yang menurunkan semangat belajar siswa. Untuk memperbaiki masalah ini, diperlukan inovasi dalam media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi siswa. Salah satu solusinya adalah menggunakan *e-learning*, yang merupakan penerapan teknologi informasi yang efektif. Salah satu bentuk *e-learning* adalah *edugame Wordwall*, yang dapat digunakan sebagai media belajar dan alat penilaian menarik dalam pelajaran (Imanulhaq et al., 2022). Karena itu, sebaiknya guru mempunyai keterampilan untuk secara proaktif memanfaatkan dan mengembangkan media pembelajaran *Wordwall* agar dapat mendukung kelancaran proses pengajaran dan meningkatkan minat serta prestasi belajar siswa.

Model pengajaran harus berubah sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan siswa. Salah satu metode yang kreatif adalah *Think Pair Share*, yang meningkatkan interaksi antar siswa. Metode ini mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi melalui tahapan berpikir sendiri (*Think*), diskusi dengan pasangan (*Pair*), dan membagikan hasil diskusi (*Share*). Dengan bekerja dalam kelompok kecil, siswa lebih terlibat dalam proses belajar, yang penting untuk menyelesaikan masalah. Model *Think Pair Share* membantu siswa mengembangkan diri baik individu maupun kelompok, dan dapat meningkatkan hasil belajar mereka. *Think Pair Share* menekankan partisipasi aktif dalam kelompok dan tanggung jawab dalam belajar (Rachmawati et al., 2020).

Dalam aktivitas di dalam kelas yang menggunakan model *Think Pair Share* dan alat pembelajaran *Wordwall*, siswa diajak untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar. Pertama-tama, guru menjelaskan topik pembelajaran dan mengajukan pertanyaan atau masalah yang relevan kepada siswa. Siswa kemudian diberikan waktu untuk merenungkan jawaban atau solusi yang mereka miliki secara mandiri. Setelah waktu berpikir berlalu, siswa diminta untuk berpasangan dengan teman sebangku mereka guna membahas pemikiran dan gagasan yang telah mereka buat. Di sesi ini, mereka saling bertukar pandangan, memperdalam pemahaman, dan mengembangkan ide-ide mereka lebih lanjut. Usai diskusi pasangan, guru memanfaatkan media pembelajaran *Wordwall* untuk melaksanakan kuis interaktif yang berkaitan dengan topik yang telah dibahas. Siswa dapat ikut serta dalam kuis tersebut secara langsung melalui smartphone atau laptop, yang sudah disiapkan oleh guru sehingga menjadikan suasana kelas lebih hidup dan menarik. Dengan kegiatan ini, siswa tidak hanya belajar dari guru, tetapi juga dari teman-teman mereka, serta mendapatkan pengalaman belajar yang menyenangkan dan interaktif. Diharapkan model *Think Pair Share* dan pemakaian *Wordwall* dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, memotivasi mereka untuk aktif berpartisipasi, dan menciptakan suasana belajar yang kolaboratif.



**Gambar 1** Penerapan Media *Wordwall*



**Gambar 2** Penerapan Mode Think Pair Share

### **Kemampuan Pemecahan Masalah**

Kemampuan untuk menyelesaikan masalah bukan hanya berkaitan dengan pengetahuan akademis, tetapi juga melibatkan keterampilan berpikir analitis, kreativitas, serta kemampuan untuk berkolaborasi dengan orang lain. Dalam kehidupan sehari-hari, orang sering kali menghadapi beragam tantangan atau masalah yang membutuhkan pemecahan. Oleh karena itu, keterampilan dalam menyelesaikan masalah menjadi salah satu fokus utama dalam pendidikan, yang bertujuan untuk mempersiapkan siswa menghadapi berbagai macam situasi dan kondisi (Muslim, 2017). Namun siswa kesulitan dalam memahami konteks masalah dan menghubungkan berbagai variabel. Sistem pembelajaran yang lebih melibatkan siswa sangat diperlukan. Strategi pemecahan masalah yang mengikuti langkah-langkah Polya meliputi beberapa tahapan, yaitu: (1) memahami situasi atau masalah, yaitu keterampilan untuk memahami permasalahan, (2) Menyusun rencana penyelesaian, yaitu kemampuan untuk menemukan suatu informasi yang diberikan dan yang tidak diketahui, (3) melaksanakan rencana pemecahan, yang berarti menerapkan rencana yang telah dipersiapkan sebelumnya, (4) memeriksa kembali jawaban, di mana siswa diharapkan untuk meninjau hasil dari awal hingga akhir proses pemecahan masalah (Anggiana, 2019).

Dengan demikian, penerapan model *Think Pair Share* yang didukung oleh media *Wordwall* tidak hanya menciptakan lingkungan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, tetapi juga secara signifikan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa. Secara keseluruhan, kombinasi model *Think Pair Share* dan media *Wordwall* menciptakan pengalaman belajar yang interaktif dan kolaboratif, yang mampu mengembangkan keterampilan pemecahan masalah siswa dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dalam pemecahan masalah secara lebih efektif.

## SIMPULAN

Penerapan media *Wordwall* dalam model pembelajaran *Think Pair Share* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa terbukti dapat membantu siswa mengembangkan diri baik individu maupun kelompok dan dapat meningkatkan hasil belajar mereka serta, menekankan partisipasi aktif dalam kelompok dan tanggung jawab dalam belajar. Sedangkan media *Wordwall* dapat dikombinasikan agar proses belajar mengajar menjadi lebih interaktif dan menyenangkan. Penggunaan *Wordwall* sangat membantu guru dalam mengecek skor atau nilai yang dicapai siswa setelah permainan selesai selain itu, menjadikan suasana kelas lebih hidup dan menarik. Dengan menggabungkan kedua pendekatan ini, siswa terlibat aktif dalam proses belajar, yang membantu mereka mengembangkan keterampilan pemecahan masalah dan menciptakan suasana belajar yang kolaboratif dan menyenangkan.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Adianto, S. (2018). Peningkatan Komunikasi Dan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share Pada Siswa Kelas III SDN 003 Sungai Kujang. In *Jurnal Pendas Mahakam* (Vol. 3, Issue 3).
2. Alman, A., Tatang Herman, Sufyani Prabawanto, & Yeni Dwi Kurino. (2023). Literasi Statistik Dalam Pembelajaran Matematika SD Melalui Kurikulum 2013. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(3), 1454–1466. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i3.6351>
3. Anggiana, A. D. (2019). Implementasi Model Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa. *Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education*, Volume 4 Nomor 2, 56–69.
4. Azadia, F., Rahmantika Hadi, F., & Heni Kuswardiyanti, dan. (2024). Implementasi Website Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ips Kelas III Sekolah Dasar. *PENDIKDAS: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 05(02). <https://jurnal.habi.ac.id/index.php/Pendidkas>
5. Hadi. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa di Sekolah Dasar. *Bima Journal of Elementary Education*, 1(2), 59–65. <https://doi.org/10.37630/bijee.v1i2.1220>
6. Halimah, N., Sutoyo, & Prihastari, E. B. (2021). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Soal Cerita Matematika Di SD N Banyuanyar 3 Surakarta. *Jurnal Sinektik*, 4, 9–18. <https://doi.org/10.33061/js.v3i2.0000>
7. Imanulhaq, R., Guru, P., Ibtidaiyah, M., Tarbiyah, I., Keguruan, D., Sunan, U., & Yogyakarta, K. (2022). Edugame Wordwall: Inovasi Pembelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pedagogos: Jurnal Pendidikan STKIP Bima*, 4(1), 2655–6804. <https://doi.org/10.33627/gg.v4i1.639>
8. Jumrah. (2023). Meningkatkan efektivitas pembelajaran matematika melalui penggunaan model kooperatif tipe think-pair-share (TPS). *Maret 2023 Journal of Mathematics Education and Application*, 3(1). <https://mathjournal.unram.ac.id/index.php/Griya/indexGriya>
9. Katuuk, R. C., Sumarauw, S. J. A., & Pulukadang, R. J. (2024). Problem-Solving Abilities Based on Polya Steps: A Study of Remboken 1 Public Middle School Students. In *Journal of Education Research* (Vol. 5, Issue 1).
10. Lubis, A. P., & Nuriadin, I. (2022). Efektivitas Aplikasi Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6884–6892. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3400>

11. Muslim, S. R. (2017). Pengaruh Penggunaan Model Project Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik SMA. *Supremum Journal of Mathematics Education (SJME)*, 1(2).
12. Rachmawati, E., Sulistiyono, R., & Widyastuti Nur, S. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Berbantuan Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*.